

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Implementasi Program *Job Matching* oleh Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo yang dianalisis menggunakan pendekatan implementasi kebijakan Soren C. Winter (2012), dapat disimpulkan bahwa implementasi Program *Job Matching* belum sepenuhnya berjalan dengan baik. Masih terdapat beberapa kendala yang memengaruhi pencapaian tujuan program dalam meningkatkan penempatan tenaga kerja bagi lulusan SMK di Kabupaten Sidoarjo.

1. Pada aspek desain kebijakan, program telah memiliki tujuan, sasaran, regulasi, pedoman pelaksanaan, serta dukungan sumber daya yang jelas. Namun, desain program belum sepenuhnya mampu menjawab kebutuhan ketenagakerjaan di daerah karena masih terdapat ketidaksesuaian antara kebutuhan tenaga kerja yang didominasi sektor industri dengan preferensi kerja sebagian lulusan SMK. Kondisi tersebut tercermin dari rendahnya jumlah pelamar dan penempatan tenaga kerja yang dihasilkan melalui Program *Job Matching*.
2. Pada aspek perilaku organisasi dan antarorganisasi, koordinasi dan pembagian peran antara Dinas Tenaga Kerja, Forum Bursa Kerja Khusus (FBKK), sekolah, dan perusahaan telah berjalan sesuai fungsi masing-masing. Meskipun demikian, implementasi program masih dihadapkan pada terbatasnya partisipasi perusahaan, keterlambatan pelaporan hasil rekrutmen, serta

perbedaan kepentingan antarorganisasi yang memengaruhi pencapaian tujuan program.

3. Pada aspek perilaku birokrat level bawah, pelaksana menunjukkan berbagai tindakan dalam merespons dinamika pelaksanaan dan menghadapi keterbatasan selama penyelenggaraan Program *Job Matching*. Berbagai upaya seperti mencari alternatif penyelesaian terhadap kendala di lapangan, memenuhi keterbatasan fasilitas, menghubungi perusahaan secara aktif, serta memberdayakan jejaring kerja sama menunjukkan bahwa pelaksana berupaya menjaga agar program tetap dapat berlangsung sesuai tujuan yang telah ditetapkan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, penulis mengajukan beberapa saran yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait sebagai bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan pelaksanaan Program *Job Matching* di Kabupaten Sidoarjo. Saran-saran tersebut diharapkan dapat mendukung perbaikan pelaksanaan program serta menjadi masukan bagi penelitian selanjutnya.

1. Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo diharapkan dapat memperluas jangkauan penyelenggaraan Program *Job Matching* dengan melibatkan lebih banyak sekolah menengah kejuruan (SMK) serta mendorong partisipasi lulusan SMK. Upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan jumlah peserta serta memperluas akses lulusan SMK terhadap informasi dan peluang kerja yang tersedia.

2. Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo perlu memperluas kerja sama dengan lebih banyak perusahaan dan industri di Kabupaten Sidoarjo. Peningkatan jumlah perusahaan yang berpartisipasi akan memperkaya pilihan lowongan kerja, memperbesar peluang penempatan tenaga kerja.
3. Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo perlu memperkuat dukungan bagi pelaksana di tingkat lapangan melalui peningkatan kapasitas sumber daya manusia dan penyediaan dukungan operasional yang memadai. Upaya tersebut penting agar inisiatif dan respons pelaksana dalam menghadapi berbagai dinamika pelaksanaan Program Job Matching dapat didukung secara optimal tanpa bergantung pada upaya individu maupun kontribusi sekolah semata.
4. Penelitian selanjutnya dapat mengkaji efektivitas Program *Job Matching* terhadap tingkat penempatan tenaga kerja atau dampaknya terhadap pengurangan pengangguran lulusan SMK dengan menggunakan pendekatan kuantitatif maupun mixed methods sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai hasil program.